

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor maupun perusahaan. Investor menilai peningkatan nilai perusahaan sebagai persepsi positif terkait bagaimana kinerja sebuah perusahaan, sehingga membuat investor mengambil keputusan untuk berinvestasi Pasaribu et al., (2019). Peningkatan nilai perusahaan bagi sebuah perusahaan menunjukkan semakin dekat perusahaan dengan tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pemangku kepentingannya (investor) Pangestuti et al., (2022).

Investor memiliki metode reaksi yang berbeda terhadap laporan yang terkait dengan kinerja keseluruhan perusahaan atau perubahan pada kondisi keuangan. Berdasarkan metode perhitungannya, nilai perusahaan dikategorikan ke dalam lima kategori. Macam-macam nilai perusahaan meliputi: nilai nominal, nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku, dan nilai likuidasi. Menurut Pertiwi, dkk (2016), nilai perusahaan berdampak pada besarnya kepercayaan pasar terhadap bisnis tersebut, semakin tinggi nilai perusahaan semakin banyak peluang perusahaan di masa depan. Nilai suatu perusahaan dapat menunjukkan keberhasilan dari pemegang sahamnya, dan harga saham yang tinggi menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi di perusahaan, sehingga menunjukkan besarnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan berbagai metode, Brigham dan Daves,(2014), ada berbagai faktor yang dapat digunakan dalam memperkirakan nilai perusahaan meliputi *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan

Tobin's Q Hendraningrat & Aisjah, (2020). Rasio yang digunakan dalam menghitung variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV). Afzal (2012) dalam bukunya Irawan & Kusuma, (2019), menjelaskan ketika harga ditetapkan pada nilai buku saham suatu perusahaan, PBV (*Price to Book Value*) memberikan gambaran umum tentang ukuran pasar. Metode Tobin's Q, yang didasarkan pada ide yang berguna dengan menggambarkan prakiraan pasar keuangan saat ini merupakan pendekatan lain yang dapat diterapkan. Nilai pasar saham dibandingkan dengan nilai buku ekuitas bisnis untuk menentukan nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.

Menurut Mutammimah, (2019) indikator yang berdampak terhadap nilai perusahaan meliputi kebijakan hutang, profitabilitas, serta ukuran perusahaan. Ada beberapa indikator lain sebagaimana dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni risiko bisnis, dan struktur modal. Pangestuti et al., (2022) menjelaskan risiko bisnis dapat dijasikan faktor yang mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan asumsi jika risiko usaha mengalami peningkatan artinya nilai perusahaan akan menurun begitu pula sebaliknya. Menurut Laim et al., (2015), pemegang saham seringkali tidak menyukai perusahaan dengan struktur modal yang cenderung berhutang karena utang dapat menghambat kinerja keuangan karena beban bunga, yang dapat menurunkan laba dan membatasi pembagian dividen.

Terdapat 11 sektor saham yang ada di IDX, adapun tujuan pengadaan sektor saham yang dapat mempermudah pasar dalam mengidentifikasi kinerja emiten atau perusahaan yang sejalan dengan kelompok atau kategori usahanya. Mulai dari 2021

terdapat 11 sektor saham IDX antara lain: Sektor Energi, *Basic Materials*, *Consumer Cyclicals*, *Non-Cyclicals*, Keuangan, Kesehatan, Industri, Infrastruktur, Properti dan Real Estate, Teknologi, Transportasi dan logistik.

Tabel 1. 1 Rata-Rata PBV Sektor Energi

	2018	2019	2020	2021
Rata-Rata PBV	8,13	2,75	0,32	2,24

Sumber: Data di Olah (2023)

Berdasarkan data yang sudah diolah pada tabel di atas, telah terjadi perubahan nilai rata-rata perusahaan sektor energi antara tahun 2018-2021 yang ditentukan oleh rasio *Price Book Value* (PBV). Nilai rata-rata perusahaan sebesar 8,13 kali pada tahun 2018, namun turun menjadi 2,75 kali pada tahun 2019. Nilai rata-rata usaha di industri energi masih lebih rendah pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya 0,32 kali, namun terjadi peningkatan pada tahun 2021 2,24 kali. Rata-rata rasio PBV di sektor energi berfluktuasi setiap tahunnya, menurut data indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat perbedaan temuan penelitian tentang nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyani Pangestuti, dkk tahun 2022. Laporan keuangan tahunan periode 2017-2020 dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode *generalized moment*, yang mana uji *robust least square* menentukan model mana yang lebih sesuai. Menurut temuan penelitian ini menunjukkan risiko bisnis negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (Pangestuti et al., 2022).

Hasil berbeda temuan penelitian risiko bisnis terhadap nilai perusahaan terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah & Malanua, 2021). *Purposive sampling* digunakan dalam strategi pengambilan sampel penelitian ini yang menghasilkan sampel sebanyak 39 perusahaan dari 45 perusahaan di sektor perbankan. Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian ini, peluang kebangkrutan perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan sebaliknya Alamsyah & Malanua, (2021).

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Djajanti et al., (2022) menjelaskan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian *archival*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah dokumen. Data pada penelitian ini diperoleh dari website www.idx.go.id, dan analisis data dengan regresi berganda digunakan dalam teknik penelitian. Perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI dan memiliki periode pelaporan keuangan antara tahun 2016-2018 merupakan populasi penelitian. Menurut temuan penelitian disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Djajanti et al., (2022).

Penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian Djajanti, dkk tahun 2022, yaitu dilakukan oleh Dwiastuti et al., (2019). Sebanyak 195 sampel data diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2017 dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Analisis regresi data panel penelitian ini menggunakan *software evIEWS 9*. Menurut temuan

penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Dwiastuti et al., (2019).

Penelitian berikutnya menjelaskan tentang struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Djajanti et al., (2022). Data untuk penelitian ini diperoleh dari website www.idx.go.id, dan analisis data dengan regresi berganda digunakan dalam teknik penelitian. Perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan periode 2016 hingga 2018 menjadi populasi penelitian. Menurut temuan penelitian, disimpulkan bahwa struktur modal negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, studi ini menunjukkan bahwa meskipun pemberi pinjaman tidak memperlakukan dengan besarnya pinjaman sebuah perusahaan untuk membiayai operasi dan ekspansi usaha, meminjam uang tetap menguntungkan bagi peminjam. Keputusan untuk memberikan pinjaman bergantung pada sejumlah faktor yang menguntungkan bisnis Djajanti et al., (2022).

Penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian Atik Djajanti, dkk tahun 2022 yaitu dilakukan oleh Israel et al., (2018). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2012 sampai dengan 2016. Purposive sampling digunakan dalam penelitian, dan regresi linier berganda digunakan dalam analisis. Menurut temuan penelitian, penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Israel et al., (2018) .

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda-beda. Berikut penulis sajikan ringkasan *research gap* dalam bentuk tabel.

Tabel 1. 2 Research Gap

Hubungan antar Variabel	Temuan Penelitian	Peneliti
Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	Negatif signifikan	Dewi Cahyani Pangestuti, dkk (2022)
	Tidak signifikan	Alamsyah, Malanua (2021)
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Positif signifikan	Atik Djajanti, dkk (2022)
	Tidak signifikan	Dwiastuti, Dillak (2019)
Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Tidak signifikan	Atik Djajanti, dkk (2022)
	Positif signifikan	Cristy Israel, dkk (2018)

Berdasarkan dengan beragamnya temuan penelitian terdahulu dan mengacu pada fenomena return sektor IDX ENERGY yang mampu mengungguli sektor IHSG pada tahun 2022 maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang nilai perusahaan, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang informasi di atas, terdapat permasalahan seperti fenomena rasio PBV yang menunjukkan fluktuasi nilai perusahaan dari tahun 2018

ke tahun 2021. Selain itu, terdapat variasi hasil kajian para akademis sebelumnya. Masalah yang diteliti adalah Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut rumusan masalah penelitian, atas dasar kajian akademik diatas:

1. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan

Merupakan kontribusi sebuah proses dan hasil penelitian bagi kemajuan ilmu pengetahuan, menambah wawasan serta menerapkan teori yang telah di pelajari khususnya manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan

2. Kontribusi proses dan hasil penelitian untuk penyelesaian masalah

Merupakan kontribusi langkah-langkah dalam mengambil keputusan investasi dan selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan yang baik.

3. Berkontribusi dalam proses dan hasil penelitian bagi kebijakan jangka panjang

Merupakan kontribusi dalam proses pengambilan risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan struktur modal dalam perusahaan

1.4 Sistematika Penulisan

Terdapat 5 bagian yang membentuk sistematika struktur penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Konteks latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan disajikan dalam bab ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan temuan kajian pustaka (*library search*) yang dilakukan terhadap risiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan. Persaingan, fluktuasi permintaan, variabilitas harga jual, variabilitas biaya input, keusangan produk, eksposur terhadap risiko internasional, eksposur risiko peraturan dan hukum, dan tingkat biaya tetap merupakan beberapa contoh dari banyak elemen yang memengaruhi risiko bisnis. Selain itu, struktur asset, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis merupakan elemen yang mempengaruhi struktur modal. Teori yang dikemukakan menjelaskan berapa banyak ide yang digunakan dalam penelitian berhubungan satu sama lain. Signaling Theory, Agency Theory, Trade off Theory adalah teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian, definisi variabel, teknik pengumpulan data, uji statistik yang diterapkan, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, dan pengambilan keputusan semuanya akan dibahas dalam bab ini.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Temuan-temuan penelitian atau observasi yang diberikan sesuai dengan topik dan sub-topik akan dibahas secara rinci dalam bab ini. Berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori terkait, bab ini akan membahas masalah penelitian yang diangkat. Hasil dapat disajikan melalui analisis deskriptif gambar atau grafik, deskripsi yang dicampur dengan tabel distribusi frekuensi, atau keduanya.

Bab V : Penutup

Kesimpulan penelitian yang sesuai dengan hasil pembahasan, serta saran akan disajikan dalam bab ini.